

**PERAN PENTAHHELIX DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK
WISATA KAWASAN HUTAN BAMBU DI KOTA BEKASI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi*

Oleh:

Ervina Firsya Amalia

2101402

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

PERAN PENTAHHELIX DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA KAWASAN HUTAN BAMBU DI KOTA BEKASI

Oleh:

Ervina Firsya Amalia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi

©Ervina Firsya Amalia 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Oktober 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN**LEMBAR PENGESAHAN****ERVINA FIRSYA AMALIA****2101402****PERAN PENTAHHELIX DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK
WISATA KAWASAN HUTAN BAMBU DI KOTA BEKASI**

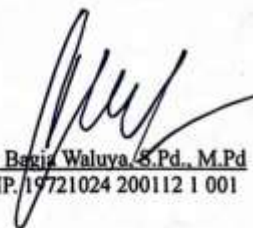
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1:



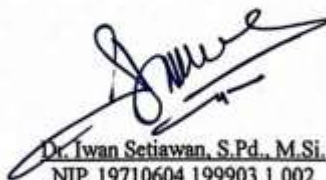
Prof. Dr. Enok Marvani, MS.
NIP. 19600121 198503 2 001

Pembimbing 2:



Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721024 200112 1 001

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi:



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.
NIP. 19710604 199903 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ervina Firsya Amalia

NIM : 2101402

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul karya : Peran Pentahelix dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata
Kawasan Hutan Bambu di Kota Bekasi

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 25 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ervina Firsya Amalia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pentahelix dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kawasan Hutan Bambu di Kota Bekasi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain untuk syarat memperoleh gelar sarjana, tujuan lain skripsi ini adalah untuk memberikan informasi mengenai peran dan kolaborasi pentahelix dalam pengelolaan, serta tanggapan wisatawan terhadap daya tarik yang ada di Kawasan Hutan Bambu di Kota Bekasi.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan jauh dari kata sempurna, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak lainnya yang membutuhkan.

Bandung, 25 Juli 2025



Ervina Firsya Amalia

NIM. 2101402

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala, karena menjadi tempat bersandar dan mencurahkan keluh kesah, serta senantiasa menguatkan penulis melalui rahmat dan karunia-Nya hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Penulis, Ervina Firsya Amalia yang telah mampu bertahan, tidak menyerah, dan dapat menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai. Terima kasih ya, you did great nar!
3. Kedua orang tua, Ayah Eko Rudi dan Ibu Novita Oktarina yang senantiasa membersamai dan memberikan dukungan, usaha, dan doa yang tak terhingga. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk dapat menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi ini. Hidup lebih lama ya, Ayah dan Ibu.
4. Keluarga penulis, yakni Mba Ica, Epan, Pebi, serta keluarga besar penulis lainnya yang telah memberikan banyak *support* kepada penulis dari awal hingga akhir.
5. Prof. Dr. Enok Maryani, M.S selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran membangun yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik dari awal hingga akhir penulisan.
6. Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, motivasi, dan keterbukaan yang diberikan sehingga penulis dapat lebih percaya diri dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu sekalian sehat selalu.

9. Seluruh staff Program Studi Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia atas bantuannya dalam melakukan administrasi selama masa perkuliahan hingga proses skripsi ini.
10. Pihak Kawasan Hutan Bambu, Disparbud Kota Bekasi, Bapak/Ibu akademisi, Media Radar Bekasi, dan wisatawan yang bersedia untuk membantu penulis dalam mendapatkan data penelitian.
11. Sahabat penulis, yaitu Nadia Elsa, Isna Indriyanti, Sabrina Putri, Alifhia Balqis, dan Andini Nurul yang telah kebersamai, menghibur dan membuat banyak kenangan bersama penulis selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat dukungan kalian.
12. Sahabat penulis, Nurul Aniyatur yang telah menemani penulis selama proses skripsi melalui *insight* dan pengalamannya yang tidak pernah habis.
13. Agnes Meilani dan Ragil Maulana, teman seperjuangan bimbingan yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan, Pendidikan Geografi angkatan 2021. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan suka dan duka penulis selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kenangan berharga yang kelak akan selalu diingat penulis seumur hidup. Semoga kalian lebih dikuatkan untuk tantangan di kehidupan setelah kuliah nantinya.
15. Muhammad Rafi Muzakki yang dengan penuh kesabaran senantiasa mendengarkan segala keluh kesah penulis, serta memberikan masukan yang memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi.

PERAN PENTAHHELIX DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA KAWASAN HUTAN BAMBU DI KOTA BEKASI

Oleh:

Ervina Firsya Amalia (2101402)

Pembimbing:

Prof. Dr. Enok Maryani, MS.¹⁾ Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd.²⁾

Email: ervinasyaa08@upi.edu

ABSTRAK

Pentingnya peran dan kolaborasi dalam pengelolaan daya tarik kawasan wisata berdasarkan konsep pentahelix merupakan bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan pariwisata daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kolaborasi pentahelix dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata, serta tanggapan wisatawan terhadap daya tarik Kawasan Hutan Bambu di Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan jumlah sampel aktor pentahelix menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling* untuk wisatawan dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 67 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pentahelix melalui indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berada pada kategori “sedang” sebesar 41,8% dengan rincian: masyarakat 73,6% (tinggi), pemerintah 49,6% (sedang), swasta 49,6% (sedang), akademisi 43,2% (sedang), dan media 32% (rendah). Kemudian, tingkat kolaborasi pentahelix dikategorikan “sedang” sebesar 58,9% dengan rincian: masyarakat sebagai akselerator 100% (sangat tinggi), pemerintah sebagai regulator dan kontroler 80% (tinggi), akademisi sebagai konseptor 42,8% (sedang), swasta sebagai *enabler* 37,5% (rendah), dan media sebagai *expander* 37,5% (rendah). Tanggapan wisatawan terhadap atraksi wisata memiliki kategori “tinggi” sebesar 77,2% dan sapta pesona dikategorikan “tinggi” sebesar 69,8%. Artinya, wisatawan menganggap bahwa Kawasan Hutan Bambu memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah dapat membentuk forum diskusi antar pentahelix guna merumuskan arah, tujuan, serta evaluasi pengembangan kawasan wisata secara lebih terstruktur dan terarah.

Kata Kunci: Peran Pentahelix, Kolaborasi, Pengelolaan, Daya Tarik

THE ROLE OF PENTAHHELIX IN MANAGING THE TOURISM ATTRACTION OF THE BAMBOO FOREST AREA IN BEKASI CITY

By:

Ervina Firsya Amalia (2101402)

Lecturer:

Prof. Dr. Enok Maryani, MS.¹⁾ Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd.²⁾

Email: ervinasyaa08@upi.edu

ABSTRACT

The importance of roles and collaboration in managing the attractiveness of tourist areas based on the pentahelix concept represents a tangible contribution to regional tourism development. This study aims to analyze the role and collaboration of the pentahelix model in the management and development of tourist areas, as well as tourist responses to the attractions of the Bamboo Forest Area in Bekasi City. The research employed a survey descriptive method with a quantitative approach. The sample size for pentahelix actors was determined using purposive sampling, while tourist respondents were selected using accidental sampling, totaling 67 respondents. The results of this study indicate that the role of the pentahelix, based on the indicators of planning, organizing, implementing, and controlling, falls into the "moderate" category at 41.8%, with the following details: community 73.6% (high), government 49.6% (moderate), private sector 49.6% (moderate), academia 43.2% (moderate), and media 32% (low). Furthermore, the level of pentahelix collaboration is categorized as "moderate" at 58.9%, with the following details: community as accelerator 100% (very high), government as regulator and controller 80% (high), academia as concealer 42.8% (moderate), private sector as enabler 37.5% (low), and media as expander 37.5% (low). Tourist responses to the attraction are in the "high" category at 77.2%, and the Sapta Pesona aspects are also considered "high" at 69.8%. This indicates that tourists perceive the Bamboo Forest Area as an attractive destination worth visiting. This study recommends that the government establish a discussion forum among pentahelix stakeholders to formulate the direction, objectives, and evaluation of tourism area development in a more structured and goal-oriented manner.

Keywords: Pentahelix Role, Collaboration, Management, Tourist Attraction

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Geografi dalam Kepariwisataaan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Model <i>Pentahelix</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Peran <i>Pentahelix</i> dalam Pengelolaan Objek Wisata...	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kolaborasi <i>Pentahelix</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4 Daya Tarik Wisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Sapta Pesona.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.4 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Skala Likert.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Skala Guttman.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Analisis Presentase	Error! Bookmark not defined.
3.9 Uji Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.1 Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.2 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.10 Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
3.11 Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Peran Pentahelix	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Kolaborasi Pentahelix	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Daya Tarik Wisata	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Peran Pentahelix dalam Pengelolaan Wisata	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Kawasan Wisata	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Daya Tarik Wisata Kawasan Hutan Bambu	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Objek dan Daya Tarik Wisata yang Banyak Dikunjungi Wisatawan di Kota Bekasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kriteria Presentase	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Kelas Interval Skor.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7 Klasifikasi Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 9 Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kawasan Wisata Oleh Pentahelix	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 10 Indikator Keberhasilan Kolaborasi Pentahelix .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 11 Indikator Keberhasilan Tanggapan Wisatawan terhadap daya tarik wisata.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Peran Pemerintah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Peran Swasta	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Peran Akademisi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Peran Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Peran Media	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Peran Pentahelix.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Atraksi Wisata Kawasan Hutan Bambu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Sapta Pesona Kawasan Hutan Bambu ..	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pentahelix	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Wisata Kawasan Hutan Bambu Kota Bekasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Pengadaan Penelitian	101
Lampiran 2. Lembar Angket/Kuesioner Penelitian Pentahelix	105
Lampiran 3. Lembar Angket/Kuesioner Wisatawan	111
Lampiran 4. Jawaban Angket/Kuesioner Pentahelix	114
Lampiran 5. Jawaban Angket/Kuesioner Wisatawan	115
Lampiran 6. Atraksi Wisata Kawasan Hutan Bambu	117
Lampiran 7. Dokumentasi dengan Aktor Pentahelix	118
Lampiran 8. Dokumentasi dengan Wisatawan	119
Lampiran 9. Dokumentasi Lokasi Penelitian	119

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., & Laha, Saleh, M. (2023). Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak) Implementation of Field Studies To Improve Problem Analysis Ability (Case Study in the Stu. *Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak*, 51(10), 1295–1307.
- Amalia, R., Abdul Wahid Safar, Kahar, A., & Liow, E. D. P. (2024). Manajemen Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sektor Publik (JSP)*, 1(1), 29–33. Retrieved from [https://ojs.umada.ac.id/index.php/JSP%0AISSN 3048-0035%0AManajemen](https://ojs.umada.ac.id/index.php/JSP%0AISSN%203048-0035%0AManajemen)
- Amelia, A. D., & Susanti, E. D. (2024). Peran Komunitas Lokal Dalam Membangun Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Lumbung Stroberi). *Journal Publicuho*, 7(2), 874–883.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arjana, I. G. B. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Bekasi Selatan Dalam Angka 2024. (n.d.). Retrieved from <https://bekasikota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/ae6a183156c51d7de171668e/kecamatan-bekasi-selatan-dalam-angka-2024.html>
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Bekasi Timur Dalam Angka 2024. (2024). Retrieved from <https://bekasikota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/dd573f06a7d212679b9c27b9/kecamatan-bekasi-timur-dalam-angka-2024.html>
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.179>
- Bilqis, Y. (2024). *Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Situ Gede Kota Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chamdani, U. (2018). *Indikator Strategi Pengembangan Kepariwisataaan*.

Yogyakarta: Deepublish.

- Damayanti, R. A., & Puspitasari, A. Y. (2024). Kajian Potensi Daya Tarik Wisata Heritage di Indonesia. *Jurnal Kajian Ruang*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.30659/jkr.v4i1.36639>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Destiana, R., Kismartini, K., & Yuningsih, T. (2020). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 132–153. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v8i2.18>
- Dewi, P. R., Dwimawanti, I. H., & Djumiarti, T. (2019). Sinegritas Stakeholder Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Purwahamba Indah Kabupaten Tegal. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Dewi, R. D. C., Ismaya, Masduki, D., Yusuf, Y. M., Fitrianda, C. A., Syahdan, ... Hartati, S. (2024). *Pemahaman Komunikasi*. Sumatera Barat: GET PRESS INDONESIA.
- Donsu, V. Y., Pangkey, M. S., & Kolondam, H. F. (2018). Pengelolaan Obyek Pariwisata Resing Area Di Kota Tomohon. *Jurnal Pengelolaan, Obyek Pariwisata, Resting Area.*, 9–17.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Gafur, M. I. K. (2025). Sinergi Pemerintah Daerah dengan Batalyon Infanteri 111/Karma Bhakti dalam Penanganan Konflik Sosial di Kabupaten Aceh Tamiang - Provinsi Aceh, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2926>
- Goca, I. G. P. A. W., Adiandari, A. M., Sumerta, I. K., & Candra Dewi, N. M. A. (2024). Pendekatan Lingkungan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Mengembangkan Destinasi Wisata di Desa Taman Bali Bangli. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(2), 137. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i2.2852>
- Halwa, S. (2023). *Studi Persebaran Objek Wisata Alam Di Kota Bekasi Melalui Aplikasi Berbasis Android*. Universitas Islam 45 Bekasi.

- Harianti, D., Harsono, I., & Sujadi, S. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 61–73. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i1.481>
- Hartati, M. (2017). Pengawasan Pada Objek Wisata Danau Raja Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 4(1), 1–14. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/218673-rancangan-sistem-penilaian-keselamatan-p.pdf>
- Hasibuan, M. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Masagung.
- Irfansyah, M. (2021). Perancangan Kawasan Wisata Tepi Sungai sebagai Recreational Waterfront dengan Pendekatan Urban Ecology di Kota Bekasi. *Institut Teknologi Sains Bandung*, 1–14.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Koordinasi. (2024). Retrieved from <https://kbbi.web.id/koordinasi>
- Kartika, T., Ruskana, R., & Fauzi, M. I. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(2), 121. <https://doi.org/10.17509/thej.v8i2.13746>
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Lestari, F., Kagungan, D., & Fitri Meutia, I. (2022). Sinergitas Aktor Pentahelix dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata Berbasis Agrowisata Kampoeng Kopi. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 4(1), 9–18. Retrieved from <https://administrativa.fisip.unila.ac.id/index.php/1/article/view/111/74>
- Madaluman, W. (2024). Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Di Hutan Pinus Sari Mangunan Kabupaten Bantul. *NASKAH PUBLIKASI MAHASISWA*.
- Makal, J. T., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2021). Efektivitas Pengelolaan Objek Pariwisata Wilayah Woloan Raya Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(109), 8–17.
- Mardalis, A., & Wijaya, R. P. (2016). Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam berdasarkan Kepuasan dan Keinginan Wisatawan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 3, 20–32.
- Maryani, E. (2019). *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Meo, F., & Rahmi, D. H. (2021). Sinergi Antar Stakeholder dalam Pengelolaan Taman Wisata Alam Laut 17 Pulau di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa

- Tenggara Timur. *Reka Ruang*, 3(2), 50–59. Retrieved from <https://journal.itny.ac.id/index.php/rekaruang/article/view/2290%0AInformasi>
- Mulyani, D. S., Fadjarajani, S., Darmawan, C., Pesona, S., Berkelanjutan, W., Pariwisata, P., ... Ampat, R. (2025). Implementasi Sapta Pesona dalam Pariwisata Raja Ampat. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 6(1), 1–9.
- Nuwita, M. S. (2021). Koordinasi Antar Stakholder dalam Pengembangan Ekowisata Desa Sungai Langkah Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(3), 267–280. <https://doi.org/10.23960/administrativa.v3i3.99>
- Palimbunga, I. P. (2018). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 193. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p10>
- Pamungkas, G. (2013). Ekowisata Belum Milik Bersama: Kapasitas Jejaring Stakeholder dalam Pengelolaan Ekowisata (Studi Kasus: Taman Nasional Gunung Gede Pangrango). *Journal of Regional and City Planning*, 24(1), 49. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2013.24.1.4>
- Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan, Pub. L. No. 1 (2020). Indonesia: LD Kota Bekasi 2020 (1): 34 hlm. Retrieved from <https://jdih.bekasikota.go.id/peraturan-daerah/view?id=434>
- Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi Tahun 2024-2044, Pub. L. No. 7 (2024). Indonesia: LD Kota Bekasi 2024 (7): 171 hlm. Retrieved from <https://jdih.bekasikota.go.id/peraturan-daerah/view?id=521>
- Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023, Pub. L. No. 8 (2019). Indonesia. Retrieved from <https://jdih.bekasikota.go.id/peraturan-daerah/view?id=414>
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Pub. L. No. 14 (2016). Indonesia: BN. 2016 No. 1303, jdih.kemendparekraf.go.id. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/171159/permenpar-no-14-tahun-2016>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Ziftama.
- Purnama, R. (2020). Manajemen pengelolaan objek wisata situ leutik oleh pemerintah Kota Banjar di Desa Cibeureum Kecamatan Banjar Kota Banjar. *JIPE: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4, 129–135. Retrieved from <https://www.jurnal.stisipbp.ac.id/index.php/JIPE/article/view/111%0Ahttps://www.jurnal.stisipbp.ac.id/index.php/JIPE/article/download/111/88>
- Rahayu, S. D. (2019). *Potensi Wisata Danau Kualomudo di Kelurahan Balai*

Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Riau. Retrieved from <https://repository.uir.ac.id/5727/>

- Rahim, F. (2012). *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Retrieved from <https://asidewi.id/download/buku-pedoman-pokdarwis/>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ranggantara, N. (2017). *Sinergi Antara Pemerintah Daerah Dengan Masyarakat Dalam Mengatasi Krisis Air Di Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang*. Universitas Brawijaya. Retrieved from <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/8687>
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Sari, L., & Sitorus, N. I. B. (2021). Kolaborasi Stakeholder Pariwisata Dalam Pengelolaan Akomodasi Di Desa Wisata Kabupaten Purwakarta Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1489–1496.
- Sedamaryanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Soemaryani, I. (2016). Pentahelix Model To Increase Tourist Visit To Bandung And Its Surrounding Areas Through Human Resources Development. *Academy of Strategic Management Journal*, 15(3), 249–259.
- Sugiarto. (2016). *Pengantar Ekowisata*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sulastri. (2017). *Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Objek Wisata Kebun Raya Massenrempulu Enkrang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suparjo, S., Dana, Y. A., Mahda Kumala, C., & Sri Sunarsih, E. (2024). Stakeholder Collaboration in Sustainable Tourism Development in Tana Toraja, South Sulawesi Province, Indonesia: Efforts to Improve Tourist Visits. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(06), 3669–3677. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i6-58>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutedjo, A., & Murtini, S. (2023). *Buku Ajar Geografi Pariwisata*. Surabaya.

- Retrieved from
https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/geofish/file/15b9475b-e3fe-4581-a466-3454b67397a5.pdf
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.
- Ulmi, T. F. (2024). *Sinegritas Peran Aktor Pentahelix Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Batik Singkawang: Studi Kasus Tiga Penjuru Kota Singkawang*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/122350>
- Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pub. L. No. 10 (2009). Indonesia: LN. 2009/ No. 11, TLN NO. 4966, LL SETNEG : 40 HLM. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Vani, R. V., & Priscilia, S. O. (2020). Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata di Kota Pekanbaru, 8(1), 63–70. <https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3361>
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Weather Spark. (2024). Retrieved from <https://id.weatherspark.com/h/y/116903/2024/Cuaca-Historis-selama-2024-di-Kota-Bekasi-Indonesia>
- Yesayabela, T. M., Satyas, F. R., Musleh, M., & Rianto, B. (2023). Kolaborasi Model Pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(3), 328–345.
- Yuningsih, T., Darmi, T., & Sulandari, S. (2019). Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p84-93>